

## Dua Rumah di Tangerang Rusak Akibat Tertimpa Pohon Tumbang

**TANGERANG (IM)** - Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Kosrudin mengatakan sebanyak dua rumah di desa Pasangrahan, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten, rusak tertimpa pohon tumbang akibat hujan lebat disertai angin kencang pada Minggu (5/9). "Ya, kita kemarin menerima laporan sekitar pukul 15.00 WIB. Adanya pohon tumbang berdiameter 75 centimeter yang menimpa rumah warga," kata Kosrudin di Tangerang, Senin (6/9). Menurut laporan yang diterima BPBD Kabupaten Tangerang bahwa tumbangnya pohon tersebut akibat hujan disertai angin kencang yang melanda wilayah Kecamatan Solear sejak pukul 14.00 WIB. Akibatnya, dua rumah milik warga setempat mengalami kerusakan di bagian belakang hingga 30 persen.

"Jadi saat kejadian itu ada beberapa pohon yang tumbang menimpa rumah dan menghalangi jalan sekitar," ujarnya. Selain itu, akibat dari peristiwa tersebut juga mengakibatkan terputusnya aliran listrik pada lingkungan warga sekitar dikarenakan ada kabel yang terputus. "Kalau korban jiwa tidak ada, hanya aliran listrik atau kabel tertimpa pohon hingga putus. Jadi mati lampu total," tambahnya. Setelah kejadian itu, tim BPBD Kabupaten Tangerang langsung menerjunkan personel untuk melakukan evakuasi dan pembersihan puing rumah yang rusak serta melakukan pendataan kepada warga yang terdampak. "Sudah kita terjunkan tim untuk evakuasi di lokasi," kata dia. ● pp



IDN/ANTARA

### SIDAK PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Gubernur Banten Wahidin Halim (kiri) berbincang dengan para siswa saat sidak pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Serang, di Serang, Banten, Senin (6/9). Sejumlah SMA/SMK di Serang yang berlokasi di zona hijau penyebaran Covid-19 mulai melakukan pembelajaran tatap muka dengan protokol kesehatan ketat dan akan dievaluasi setiap akhir pekan.

# Gubernur Banten: PTM Lancar Sesuai Protokol Kesehatan

Menurut Gubernur Banten, kalau PTM berjalan lancar dan tidak ada risiko, pembelajaran tatap muka akan diteruskan. Untuk orang tua yang ragu-ragu, lanjutnya, akan dilakukan pendekatan persuasif. Karena Covid-19 cukup traumatik dan menimbulkan kekhawatiran orang lain, ungkapnya.

**SERANG (IM)** - Gubernur Provinsi Banten, Wahidin Halim (WH) mengungkap-

kan pembelajaran tatap muka (PTM) sejauh ini berjalan lancar sesuai protokol kesehatan.

## Pemkot Tangerang Berencana Gelar PTM Jenjang SMP Pekan Depan

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menargetkan penerapan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas jenjang SMP akan dihelat pada Senin (13/9), ungkap Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah pada awak media, Senin (6/9). Kata dia, pihaknya saat ini sedang mempersiapkan infrastruktur penunjang penerapan skema PTM di SMP di Kota Tangerang.

"Pelaksanaan PTM SMP kita targetkan minggu depan hari Senin (13/9)," ungkap Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah pada awak media, Senin (6/9). Kata dia, pihaknya saat ini sedang mempersiapkan infrastruktur penunjang penerapan skema PTM di SMP di Kota Tangerang. "Kita sudah melakukan asesmen ulang terhadap infrastruktur di SMP yang akan melakukan PTM. "Kita sudah asesmen ulang, supaya anak-anak kita semangat belajar tatap muka tapi tetap aman," paparnya.

Politikus Demokrat itu mengungkapkan, pihaknya bakal bekerja sama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes), Dinas Perhubungan (Dishub), dan instansi pemerintah lain, untuk pelaksanaan PTM itu. "Hari ini

kita jadwalkan ada rapat, bukan hanya dengan kepala sekolah, tapi dengan Dinkes, Dishub, camat, lurah, dan sebagainya. Semua harus terlibat," urai Arief.

Dia sebelumnya menyatakan, pihaknya sempat melakukan penilaian atau asesmen terkait infrastruktur penunjang skema PTM terbatas. Namun, berdasar hasil asesmen, infrastruktur penunjang itu masih belum mendapatkan nilai yang sempurna. "Kita sudah melakukan asesmen, tapi ternyata ada yang harus lebih disempurnakan," paparnya, 2 Agustus 2021 lalu. Menurut Arief, setiap sekolah tidak diperkenankan untuk menyalakan air conditioning (AC) di kelas saat melakukan PTM. Kemudian, setiap jendela di kelas juga tidak boleh dipasangkan gordien.

Oleh karena itu, pihaknya akan mengasesmen ulang infrastruktur di setiap sekolah. Maka saya minta pastikan Dinas Pendidikan akan melakukan asesmen ulang sekolah-sekolah," ungkap Arief.

Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisasi risiko yang timbul saat menerapkan PTM. ● pp

## Dinkes Kota Tangerang Gelar Bulan Vaksinasi di 1.017 RW

**TANGERANG (IM)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang mencanangkan bulan vaksinasi dengan melaksanakan kegiatan vaksin di 1.017 RW selama September 2021, sebagai upaya mencapai kekebalan komunal (herd immunity) di masyarakat.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinkes Kota Tangerang, dr Dini Anggraeni, mengatakan, program bulan vaksinasi dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan layanan vaksin.

"Kami bekerjasama dengan RT/RW dalam percepatan vaksinasi. Jadi yang pengurus RT/RW mendata warga yang belum vaksin dan kemudian gelar vaksin massal di RW tersebut," kata Dini di Kota Tangerang, Banten, Senin (6/9).

Oleh karena itu, warga yang belum vaksin agar segera melapor kepada RT/RW untuk di data mengikuti program ini. Pendaftaran juga bisa melalui daring melalui kanal vaksinasi.tangerangkota.go.id. Dinkes Kota Tangerang, lanjut Dini, telah menyiapkan 30 ribu dosis untuk program bulan vaksinasi yang digunakan 300 dosis setiap

kelurahan per harinya. "Ayo sama-sama kita sukseskan bulan vaksinasi Tangerang ini. Selain untuk kesehatan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan. Dengan vaksinasi masyarakat dapat membantu Kota Tangerang untuk segera terbentuknya kekebalan kelompok," kata Dini.

Adapun vaksinasi yang digunakan adalah jenis Pfizer untuk suntikan pertama, dan Sinovac bagi suntikan kedua. "Stok kita ada 100 ribu dosis dan akan ada penambahan pekan ini," ujarnya. Camat Benda, Achmad Suhaely mengatakan, telah melakukan koordinasi dengan pengurus RT/RW terkait kesuksesan bulan vaksinasi ini. Sosialisasi dilakukan secara door to door dan juga menggunakan media massa.

Dia berharap warga yang belum vaksin untuk segera melapor untuk kemudian didata dan dijadwalkan kegiatan vaksinasi. "Kita siapkan petugas lapangan untuk menyukseskan program ini," kata Suhaely. Sebagai informasi, saat ini capaian vaksinasi Kota Tangerang sudah 809.000 jiwa pada dosis satu dan 539.490 jiwa pada dosis dua. ● pp

"Berjalan bagus dan aman, sesuai protokol kesehatan," ungkapnya saat meninjau pembelajaran tatap muka (PTM) di SMAN 1 Kota Serang Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 39 dan SMKN 1 Kota Serang Jl. Fatah Hasan No.88 Kota Serang, Banten, Senin (6/9).

Saat mengunjungi sekolah yang melaksanakan PPKM, Gubernur WH mengecek alat pengukuran suhu, hand sanitizer, kran untuk cuci tangan. Dalam kesempatan itu, Gubernur WH juga sempat masuk ke ruang kelas dan melakukan dialog dengan para siswa. Siswa yang belum vaksinasi Covid-19 dianjurkan untuk ikut vaksinasi Covid-19.

"Tetap jaga protokol kesehatan di sekolah maupun

di luar sekolah," ungkap WH kepada para siswa dan guru.

Masih menurut Gubernur, kalau berjalan lancar dan tidak ada risiko, pembelajaran tatap muka akan diteruskan. Untuk orang tua yang ragu-ragu, lanjutnya, akan dilakukan pendekatan persuasif. "Karena Covid-19 cukup traumatik dan menimbulkan kekhawatiran orang lain," ungkapnya.

Menurut Gubernur, sekolah harus meyakinkan kepada publik dan orang tua bahwa Pembelajaran Tatap Muka dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang ketat. Dikatakan, pembelajaran tatap muka untuk memenuhi hak-hak masyarakat yang ingin Pembelajaran Tatap Muka untuk bisa belajar dengan

nyaman.

"Kalau muncul kasus, akan kita evaluasi kasus per kasus, apakah karena sekolah atau karena lingkungan sosialnya," jelas Gubernur.

Dalam kesempatan itu Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan Provinsi Banten, Tabrani mengungkapkan Pendidikan Tatap Muka untuk SMA, SMK, dan SKh di Provinsi Banten hari ini efektif dimulai. "Sekolah hari ini melaksanakan pembelajaran tatap muka 50%. Kepala Sekolah melaporkan evaluasi setiap hari ke Kepala Dinas melalui Kantor Cabang Dinas (KCD)," ungkapnya. "Kalau ada kasus akan kita evaluasi. Bagi yang tidak bisa luring, solusinya daring," pungkask Tabrani. ● pra

## PTM Hari Pertama Tiingkat SMA di Tangerang Hanya Berlangsung 3 Jam

**TANGERANG (IM)** - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) hari pertama tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Tangerang, hanya berlangsung selama 3 jam.

Untuk diketahui sejumlah sekolah menengah atas (SMA) negeri dan swasta mulai menggelar uji coba pertama pembelajaran tatap muka (PTM) di Kota Tangerang, Banten, Senin (6/9).

Di SMAN 1 Kota Tangerang, dalam pelaksanaannya, PTM ini hanya diikuti 50 persen siswa dalam satu kelas.

Sebelum dapat memasuki sekolah siswa didik diwajibkan mengikuti pemeriksaan suhu dan proses protokol kesehatan (prokes) lainnya. Mereka juga diwajibkan membawa bekal makanan dari rumah yang disiapkan orang tua.

Di kelas 12 MIPA 3, ada siswa yang mengenakan masker ganda, ada juga yang menggunakan satu lapisan masker saja.

Sementara itu, guru yang

mengajar juga mengenakan satu lapisan masker. Guru Bahasa Jepang itu tampak mengajar menggunakan sebuah laptop.

Beberapa kali terdengar interaksi antara para siswa dan guru di kelas tersebut. Ada murid yang aktif menjawab, ada juga murid yang mendengarkan jawaban dari teman satu kelasnya.

"Kalau dari kami SMAN 1, yang pertama kali tatap muka sekitar 50 persen dari siswa kelas 12. Intinya, karena satu kelas jadi satu dengan siswa, jadi perkelasnya hanya 18 siswa dan sekarang sudah masuk ke kelas," ujar Wakil Kepala SMAN 1 Kota Tangerang, Niniek Nurcahya, Senin (6/9).

Untuk per hari ini, lanjut Niniek, dengan uji coba PTM ada tiga mata pelajaran. Pembelajaran pun dimulai dari pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dengan sejumlah peraturan yang harus diikuti oleh seluruh murid mulai dari masuk hingga pulang sekolah.

"Setiap siswa tidak diperkenankan berangkat meng-

gunakan transportasi umum, wajib membawa alat tulis masing-masing, dan sebelum berangkat sekolah wajib sarapan terlebih dahulu. Saat di kelas, tidak boleh pinjam alat-alat tulis, tuku-tukeran enggak boleh. Makan minum di kelas enggak boleh, karena tidak ada istirahat," urainya.

Dia menambahkan usak melakukan pembelajaran anak didik juga diwajibkan langsung pulang ke rumah dengan dijemput orang tua.

"Setelah pelajaran, harus dengan tertib pulang. Langsung dijemput, enggak keluar-keluar dulu. Jadi kalau belum dijemput, siswanya di kelas," sambung dia.

Niniek menambahkan, total murid yang masuk selama sepekan ini ada 162 siswa kelas 12. Menurutnya, sebanyak 98 persen tenaga pendidik di sekolah tersebut sudah menerima vaksin Covid-19.

"Sementara keseluruhan siswanya hanya beberapa yang belum divaksin, hanya sisa 50 siswa yang belum divaksin," tuntasnya. ● pp

MESKI POSITIVITY RATE MASIH TINGGI

## Wali Kota Tangsel Optimistis PPKM Turun dari Level 3

**TANGERANG (IM)** - Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie optimistis pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di wilayahnya akan turun dari level 3, meski positivity rate masih tinggi.

Berdasarkan catatan Benyamin, positivity rate terkait Covid-19 di Tangerang Selatan hingga hari terakhir PPKM level 3 pada Senin (6/9) ini, masih di atas enam persen. Namun, tingkat keterisian tempat tidur atau bed occupancy rate (BOR) di rumah sakit rujukan pasien Covid-19 turun signifikan. "Sudah sangat turun. Terutama BOR kita, angka kematian memang tidak dijamin patokan, tapi BOR kami 21 persen per hari ini," ujar Benyamin kepada wartawan,

Senin (6/9).

Selain itu, lanjut Benyamin, angka kesembuhan kasus Covid-19 di Tangerang Selatan diklaim sudah menembus angka 90 persen.

"Data yang masuk sampai kemarin tadi pagi masuk datanya. Kemarin angka kesembuhan sudah 96 persen, kemudian BOR 21 persen, baik isolasi maupun ICU," ungkap Benyamin.

"Yang masih tingginya itu positivity rate-nya masih 6,3 persen," sambungnya. Benyamin meyakini pemerintah pusat akan menurunkan level PPKM di Tangerang Selatan ketika perpanjangan ditetapkan. "Iya ada kemungkinan turun. Karena jumlah yang terkonfirmasi positif kita terus turun," pungkasknya. ● pp

IDN/ANTARA



### PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI TANGERANG

Guru melakukan absensi saat uji coba pembelajaran tatap muka terbatas di SMAN 1 Kota Tangerang, Banten, Senin (6/9). Dinas Pendidikan Provinsi Banten menggelar uji coba pembelajaran tatap muka di sekolah menengah atas di Kota Tangerang secara terbatas dengan sistem bergiliran serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

## Wali Kota Tangsel Pantau SMPN 8 di Hari Pertama PTM

**CIPUTAT (IM)** - Pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas mulai digelar di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) pada Senin (6/9). Pada pelaksanaan PTM perdana di tengah pandemi tersebut, ada 168 SMP di Tangsel yang menggeleranya.

"Kebijakan yang kami ambil di Tangsel untuk pembelajaran tatap muka pekan ini kita awali dari tingkat SMP dulu, baik negeri maupun swasta. Sudah terdaftar mengisi Dapodik (data pokok pendidikan) itu awal ini 168 SMP," kata Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie saat meninjau SMPN 8, Tangsel, Senin (6/9).

Berdasarkan peninjauannya di SMPN 8, Benyamin mengatakan, infrastruktur pelayanan kesehatan di sekolah tersebut dinilai cukup bagus. Seperti tersedianya alat pengukur suhu, pencuci tangan, hand sanitizer, serta meja dan kursi yang berjarak satu sama lain.

Kemudian, terkait vaksinasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan, dia menyebutkan sudah dilaksanakan 100 persen se-Tangsel. Sementara itu, bagi siswa baru terealisasi sebanyak 90 persen.

"Ada siswa yang belum vaksin bisa dikoordinasikan dengan puskesmas setempat untuk divaksin. Tapi 90 persen sudah selesai divaksin," terangnya.

Dalam proses pelaksanaan PTM, Benyamin menyebutkan pembelajaran dilakukan empat hari dalam sepekan

dengan durasi pembelajaran maksimal 4 jam per harinya. Adapun sistemnya disebut bergilir, 50 persen siswa belajar offline dan 50 persen lainnya belajar online.

"Sistemnya, Senin dan Selasa rombongan A yang belajar di sekolah, rombongan B belajar online. Nanti hari Rabu sekolah dibersihkan. Kamis dan Jumat rombongan B masuk kelas, rombongan A belajar online. Jadi bergilir," jelasnya.

Pantauan di SMPN 8 Tangsel, sejumlah sarana dan prasarana untuk penerapan protokol kesehatan Covid-19 disiapkan dengan cukup lengkap. Tersedia pengatur suhu, tempat pencuci tangan lengkap dengan air dan sabun di berbagai titik, seperti di depan sekolah maupun di sisi tengah sekolah. Tampak pula hand sanitizer di depan tiap kelas.

Adapun pembelajaran di dalam kelas, terlihat adanya jaga jarak antar siswa. Para siswa dan guru juga mengenakan masker. Pihak sekolah turut menyediakan UKS sebagai ruang bagi siswa untuk mendapatkan penanganan medis jika dibutuhkan. Sementara itu, di sisi utara sekolah, kantin tampak tidak beroperasi.

Tangsel diketahui merupakan salah satu kota yang masuk PPKM Level 3. Dalam Instruksi Kementerian Dalam Negeri (Inmendagri), wilayah yang masuk level tersebut diperbolehkan untuk melaksanakan PTM terbatas. ● pp



IDN/ANTARA

### APRESIASI HARI PELANGGAN NASIONAL

Dirut Bank Jabar Banten (Bank BJB) Yuddy Renaldi (kanan) bersama Komut Bank BJB Muhadi (kiri) berfoto bersama dengan salah seorang pelanggannya, di Pandeglang, Banten, Senin (6/9). Acara digelar dalam rangka peringatan Hari Pelanggan Nasional 2021 sekaligus untuk mengapresiasi keberadaan para pelanggan setia Bank BJB.